

**HUMOR BERUPA PELANGGARAN MAKSIM
DALAM FILM RRRrrr!!! KARYA ALAIN CHABAT**

Skripsi

Diajukan kepada

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Yuli Mahmudah Sentana

07204244031

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
20 Juni 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohali, M.Hum

NIP. : 19650808 199303 1 014

sebagai pembimbing, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Yuli Mahmudah Sentana

NIM : 07204244031

Judul TA : Humor Berupa Pelanggaran Maksim dalam Film *RRRrr!!!* Karya Alain Chabat

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing

Rohali, M.Hum

NIP. 19650808 199303 1 014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Humor Berupa Pelanggaran Maksim dalam Film RRRrrr!!!! Karya Alain Chabat* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 6 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		27 Juli 2012
Herman, S.Pd, M.Hum	Sekretaris Penguji		27 Juli 2012
Dra. N. Nastiti Utami, M.Hum	Penguji I		27 Juli 2012
Rohali, M.Hum	Penguji II		27 Juli 2012

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yuli Mahmudah Sentana

NIM : 07204244031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

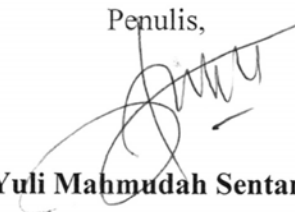
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Penulis,



Yuli Mahmudah Sentana

MOTTO

“Hidup hanya sekali jadi perjuangkan dan nikmati”

PERSEMBAHAN

“Ibu, Ibu, Ibu”

“Bapak”

“Adek”

“Guru, Sahabat, Kekasih, Saudara, teman yang telah berbagi cinta dan ilmu”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha ESa. Dengan segala anugerah-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dan Dosen-dosen Pendidikan Bahasa Prancis.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing, yaitu bapak Rohali, M.Hum yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman-teman yang tidak bisa saya sampaikan satu persatu.

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Penulis,

Yuli Mahmudah Sentana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR KAIDAH	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xix
EXTRAIT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Pragmatik.....	11
B. Tindak Tutur.....	12
C. Prinsip Kerja Sama dan Kesopanan.....	18
D. Humor.....	29
E. Film <i>RRRrrr!!!!</i>	33
F. Penelitian yang Relevan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
C. Instrument Penelitian.....	42
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....	42
E. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV BENTUK DAN KUALITAS HUMOR BERUPA PELANGGARAN MAKSIM DALAM FILM <i>RRRrrr!!!!</i>	48
A. Bentuk Humor Berupa Pelanggaran Maksim dalam Film <i>RRRrrr!!!!</i>	48
B. Kualitas Humor Berupa Pelanggaran Maksim dalam Film <i>RRRrrr!!!!</i>	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	155
A. Simpulan.....	155
B. Implikasi.....	155

C. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN	
A. Résumé.....	161
B. Tabel Data Bentuk Humor.....	175
C. Tabel Data Kualitas Humor.....	198

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Lembar Analisis Data Bentuk Humor	40
Tabel 2 : Tabel Lembar Analisis Data Kualitas Humor	41
Tabel 3 : Tabel Bentuk Humor	175
Tabel 4 : Tabel Kualitas Humor	198

DAFTAR KAIDAH

	Halaman
Kaidah 1 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	53
Kaidah 2 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	56
Kaidah 3 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim relevansi	59
Kaidah 4 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim cara	63
Kaidah 5 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim kesimpatian	66
Kaidah 6 : Bentuk humor <i>practical joke</i> berupa pelanggaran maksim	67
Kaidah 7 : Bentuk humor <i>recovery</i> berupa pelanggaran maksim relevansi	71
Kaidah 8 : Bentuk humor <i>repartee</i> berupa pelanggaran maksim penerimaan	74
Kaidah 9 : Bentuk humor <i>repartee</i> berupa pelanggaran maksim kecocokan	77
Kaidah 10 : Bentuk humor <i>repartee</i> berupa pelanggaran maksim.	77
Kaidah 11 : Bentuk humor <i>swtiching</i> berupa pelanggaran maksim relevansi	80
Kaidah 12 : Bentuk humor <i>swtiching</i> berupa pelanggaran maksim kecocokan	83
Kaidah 13 : Bentuk humor <i>swtiching</i> berupa pelanggaran maksim	84

Kaidah 14	:	Bentuk humor <i>wisecrack</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	86
Kaidah 15	:	Bentuk humor <i>wisecrack</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	89
Kaidah 16	:	Bentuk humor <i>wisecrack</i> berupa pelanggaran maksim relevansi	92
Kaidah 17	:	Bentuk humor <i>wisecrack</i> berupa pelanggaran maksim kemurahan	95
Kaidah 18	:	Bentuk humor <i>wisecrack</i> berupa pelanggaran maksim	95
Kaidah 19	:	Kualitas humor <i>absurd</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	98
Kaidah 20	:	Kualitas humor <i>absurd</i> berupa pelanggaran maksim cara	102
Kaidah 21	:	Kualitas humor <i>absurd</i> berupa pelanggaran maksim penerimaan	104
Kaidah 22	:	Kualitas humor <i>absurd</i> berupa pelanggaran maksim	105
Kaidah 23	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	108
Kaidah 24	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas.	111
Kaidah 25	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	113
Kaidah 26	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	116
Kaidah 27	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim	116
Kaidah 28	:	Kualitas humor <i>ridiculous</i> berupa pelanggaran maksim penerimaan	119

Kaidah 29	:	Kualitas humor <i>ridiculous</i> berupa pelanggaran maksim kerendahan hati	122
Kaidah 30	:	Kualitas humor <i>ridiculous</i> berupa pelanggaran maksim kecocokan	125
Kaidah 31	:	Kualitas humor <i>incongruous</i> berupa pelanggaran maksim kesimpatian	128
Kaidah 32	:	Kualitas humor <i>ridiculous</i> berupa pelanggaran maksim	128
Kaidah 33	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	131
Kaidah 34	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	133
Kaidah 35	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	137
Kaidah 36	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim kualitas	139
Kaidah 37	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim cara	142
Kaidah 38	:	Kualitas humor <i>ludicrous</i> berupa pelanggaran maksim	142
Kaidah 39	:	Kualitas humor <i>funny</i> berupa pelanggaran maksim kuantitas	145
Kaidah 40	:	Kualitas humor <i>funny</i> berupa pelanggaran maksim relevansi	148
Kaidah 41	:	Kualitas humor <i>funny</i> berupa pelanggaran maksim cara	151
Kaidah 42	:	Kualitas humor <i>funny</i> berupa pelanggaran maksim kerendahan hati	153
Kaidah 43	:	Kualitas humor <i>funny</i> berupa pelanggaran maksim kerendahan	154

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Contoh humor dalam bentuk gambar	1
Gambar 2 : Tewasnya beberapa anggota suku <i>Les Cheveux Sales</i> akibat kekalahan dalam merebut sampo dari suku <i>Les Cheveux Propres</i> sehingga suku <i>Les Cheveux Sales</i> bersama kepala sukunya berunding.	49
Gambar 3 : Pierre (<i>Le chef</i>) sedang menanyakan keadaan anak-anaknya pada Pierre (<i>La gardeuse</i>) saat menjemput anak-anaknya.	53
Gambar 4 : Ketika Pierre (<i>Le blond</i>) dan Pierre (<i>Le fris�</i>) sedang bersantai, mereka menemukan paket untuk kepala suku mereka yaitu Pierre (<i>Le chef</i>) yang dikirim oleh <i>Le chef de Cheveux Sales</i> . Setelah masa berburu habis mereka menyerahkannya pada kepala suku mereka.	57
Gambar 5 : Pierre (<i>Le chef</i>) dan Pierre (<i>Le blond</i>) sedang terburu-buru untuk menyelamatkan istri Pierre (<i>Le chef</i>) namun saat perjalanan bertemu dengan Pierre (<i>Trop grand</i>) yang menyebabkan Pierre (<i>Le chef</i>) berhenti dan mengobrol dengan mereka	60
Gambar 6 : Pierre (<i>Le chef</i>) sedang berpidato mengenai kematian kemudian mengajak bermain voli	64
Gambar 7 : “Pierre (<i>Le blond</i>) menyangkal pendapat Pierre bahwa binatang memakan manusia kemudian Pierre menunjukkan peristiwa <i>l'oursmouth</i> yang memakan manusia pada Pierre (<i>Le blond</i>)”	67
Gambar 8 : Pierre (<i>Le pr�vendeur de nuit</i>) menawari Pierre (<i>Le chef</i>), Pierre (<i>Le fris�</i>), dan Pierre (<i>Le blond</i>) untuk singgah di guanya jika suatu saat memerlukan sesuatu.	71

Gambar 9	:	Kematian <i>Le chef de Cheveux Sales</i> akibat bunuh diri yang ditangisi oleh ayah Guy	74
Gambar 10	:	Pierre (<i>Le chef</i>) beserta istrinya, Pierre (<i>Le blond</i>), Pierre (<i>Le fris�</i>), dan Guy sedang berunding mengenai pelaku pembunuhan	78
Gambar 11	:	Kedatangan Pierre (<i>Le gu�rissologue</i>) yang tiba-tiba pada pesta karena <i>Les Cheveux Propres</i> lupa mengundangnya.	81
Gambar 12	:	Ketika Pierre (<i>Le blond</i>) dan Pierre (<i>Le fris�</i>) sedang bersembunyi karena tidak ikut berburu ataupun memancing, mereka bersantai di tepian sungai sambil mengobrol.	84
Gambar 13	:	Pierre (<i>Le blond</i>) sedang mengaku kepada Pierre (<i>Le chef</i>) bahwa ia telah tidur dengan istri P Pierre (<i>Le chef</i>).	87
Gambar 14	:	Pierre (<i>Le gu�rissologue</i>) yang marah karena tidak diundang pada acara makan bersama.	90
Gambar 15	:	Pierre (<i>Le blond</i>) meminta izin Pierre (<i>Le chef</i>) untuk menginap di gua Pierre (<i>Le chef</i>)	92
Gambar 16	:	Pierre (<i>Trop Grand 1</i>) dan Pierre (<i>Trop Grand 2</i>) sedang berjalan menuju penjul gada	96
Gambar 17	:	Pierre (<i>Le fris�</i>) dan Pierre (<i>Le blond</i>) serta Guy tertangkap sedang bermalas-malasan oleh Pierre (<i>Le chef</i>). Kemudian mereka ikut berburu. Dalam perburuan Pierre (<i>Le blond</i>) menasehati Pierre (<i>Le chef</i>) Pierre (<i>Le fris�</i>) tentang Guy	99
Gambar 18	:	Pierre (<i>Le pr�vendeur de nuit</i>) sedang menyiarkan bahwa hari telah petang.	102
Gambar 19	:	Pierre (<i>Le fris�</i>), Pierre (<i>Le chef</i>) dan Pierre (<i>Le blond</i>) sedang mengintai pelaku pembunuhan di tepian sungan dengan menggunakan kostum menyamar	105
Gambar 20	:	Pierre (<i>Le blond</i>) sedang mengaku kepada Pierre (<i>Le chef</i>) bahwa ia telah tidur dengan istri Pierre (<i>Le chef</i>)	109

Gambar 21	:	Surat yang dikirimkan suku <i>Les Cheveux Sales</i> kemudian ditemukan Pierre (<i>Le blond</i>) & Pierre (<i>Le fris�</i>) dan diberikan kepada Pierre (<i>Le chef</i>).	111
Gambar 22	:	Suku <i>Cheveux Propres</i> telah berhasil memecahkan penyelidikan mengenai pelaku pembunuhan sehingga mereka pun merayakannya dengan makan bersama. Pierre (<i>Le chef</i>) memberikan sambutannya menjelang acara.	114
Gambar 23	:	Pierre (<i>Le blond</i>) mengunjungi gua kedua orang tuanya dan menceritakan kesedihannya.	117
Gambar 24	:	Pierre (<i>Le chef</i>) dan istrinya, Pierre (<i>Le blond</i>) dan Pierre (<i>Le fris�</i>) serta Guy sedang bersantai menikmati hasil buruan mereka ketika Pierre (<i>Le pr�vendeur de nuit</i>) datang membawa kabar kematian Pierre (<i>Le fouillologue</i>)	120
Gambar 25	:	Kematian <i>Le chef de Cheveux Sales</i> akibat bunuh diri yang ditangisi oleh ayah Guy	123
Gambar 26	:	Pierre (<i>Le blond</i>) sedang ,menghibur Pierre (<i>Le petit gros</i>) karena diejek oleh teman-temannya.	125
Gambar 27	:	Profil mengenai <i>Les Cheveux Sales</i> yang kotor dan selalu gagal dalam merebut resep sampo.	129
Gambar 28	:	<i>Les Cheveux Propres</i> sedang merayakan keberhasilan mereka menemukan pelaku pembunuhan dan Pierre (<i>Pr�vendeur de nuit</i>) menyombongkan diri sebagai saksi kepada teman-temannya	131
Gambar 29	:	Pierre (<i>Le fris�</i>) dan Pierre (<i>Le blond</i>) yang gaduh dalam suasana duka sehingga Pierre (<i>Le chef</i>) menugaskan mereka untuk mencari pelaku pembunuhan	133
Gambar 30	:	Pierre (<i>Le fris�</i>) dan Pierre (<i>Le blond</i>) akan menyelidiki pembunuhan sehingga mereka meninggalkan karena terlalu berbahaya. Kemudian Pierre (<i>Le fris�</i>) memberikan pesan-pesan pada Guy	137

Gambar 31	:	Pierre (<i>Le fouillolugue</i>) sedang melakukan penggalian dan salah seorang temannya, Pierre menghampiri.	139
Gambar 32	:	(Pierre (<i>Le préveneur de nuit</i>) sedang berjalan bersama Pierre (<i>Le chef</i>)	143
Gambar 33	:	Pierre (<i>Le Chef</i>) mendesak kerumunan orang guna melihat mayat Pierre (<i>La gardeuse</i>)	146
Gambar 34	:	Kedatangan Guy di suku <i>Les Cheveux Propes</i> yang menyamar untuk mendapatkan sampo	148
Gambar 35	:	Perdamaian yang terjadi antara <i>Les Cheveuc Propres</i> dan <i>Les Cheveux Sales</i> .	151

HUMOR BERUPA PELANGGARAN MAKSIM DALAM FILM *RRRrrr!!!!*

KARYA ALAIN CHABAT

Oleh Yuli Mahmudah Sentana

NIM 07204244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk humor dan kualitas humor berupa pelanggaran maksim dalam film *RRRrrr!!!* karya Alain Chabat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Semua tuturan humor berupa pelanggaran maksim menjadi objek penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Metode yang digunakan untuk menganalisis pelanggaran maksim adalah metode padan pragmatis. Metode padan referensial digunakan untuk menganalisis bentuk humor dan kualitas humor. Komponen tutur SPEAKING juga digunakan untuk menentukan konteks data. Validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah validitas pragmatis. Reliabilitas yang digunakan adalah pembacaan berulang-ulang oleh peneliti serta *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) bentuk humor *practical joke* melanggar maksim kuantitas, kualitas, relevansi, cara, dan kesimpatian, 2) bentuk humor *recovery* melanggar maksim relevansi, 3) bentuk humor *repartee* melanggar maksim kecocokan dan penerimaan, 4) bentuk humor *switching* melanggar maksim relevansi dan kecocokan, 5) bentuk humor *wisecrack* melanggar maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan kemurahan, 6) kualitas humor *absurd* melanggar maksim kualitas, cara, dan penerimaan, 7) kualitas *incongruous* melanggar maksim kuantitas dan kualitas, 8) kualitas humor *ridiculous* melanggar maksim penerimaan, kerendahan hati, kecocokan, dan kesimpatian, 9) kualitas humor *ludicrous* melanggar maksim kuantitas, kualitas, dan cara, 10) kualitas humor *funny* melanggar maksim kuantitas, relevansi, cara dan kerendahan hati.

LES VIOLATIONS DES MAXIMES QUI FONT L'HUMOUR DANS LE FILM *RRRrrr!!!!* D'ALAIN CHABAT

Par Yuli Mahmudah Sentana

07204244031

Extrait

Ce mémoire vise à décrire la forme et la qualité de l'humour dans les violations des maximes qui font l'humour dans le film *RRRrrr!!!!* d'Alain Chabat.

Cette recherche est une recherche qualitative descriptive. Toutes les violations des maximes qui font l'humour sont devenues l'objet de cette recherche. Les données ont été recueillies en utilisant la méthode du SBLC (*Simak Bebas Libat Cakap*). La méthode utilisée pour analyser les violations des maximes est la méthode *Padan Pragamtis*. La méthode *Padan Referensial* est utilisée pour analyser la forme de l'humour et sa qualité. On utilise aussi les composants SPEAKING pour déterminer le contexte des données. La validité appliquée dans cette recherche est la validité de la pragmatique. La réliabilité qui est utilisée est la lecture attentive et l'expert judgement.

Les résultats de la recherche indiquent que 1) la forme de l'humour *practical joke* viole les maximes de quantité, de qualité, de relation, de manière, et de sympathie, 2) la forme de l'humour *recovery* viole la maxime de relation, 3) la forme de l'humour *repartee* viole les maximes d'approbation et d'accord, 4) la forme de l'humour *switching* viole les maximes de relation et d'accord, 5) la forme de l'humour *wisecrack* viole les maximes de quantité, de qualité, de relation et de générosité, 6) la qualité de l'humour *absurd* viole les maximes de qualité, de manière, et d'approbation, 7) la qualité de l'humour *incongruous* viole les maximes de quantité et de qualité, 8) la qualité de l'humour *ridiculous* viole les maximes d'approbation, de modestie, d'accord, et de sympathie, 9) la qualité de l'humour *lidicorous* viole les maximes de quantité, de qualité et de manière, 10) la qualité de l'humour *funny* viole les maximes de quantité, de relation, de manière et de modestie.